

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Menurut hasil penelitian yang dilakukan pada anak prasekolah di TK Dharma Wiweka pada tahun 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Anak prasekolah di TK Dharma Wiweka sebagian besar anak memiliki pendengaran berada dalam kategori normal. Terjadi kecenderungan peningkatan pada gangguan pendengaran yang terdeteksi pada anak prasekolah di TK Dharma Wiweka dari tahun 2022-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa program skrining pendengaran efektif dalam mendeteksi gangguan sensorik pendengaran pada tahap awal.
2. Sebagian besar anak prasekolah memiliki daya lihat yang normal. Terjadi kecenderungan peningkatan pada gangguan daya lihat yang terdeteksi pada anak prasekolah di TK Dharma Wiweka dari tahun 2022-2024. Ini menunjukkan bahwa mayoritas anak memiliki fungsi penglihatan yang baik, tetapi beberapa mungkin mengalami hambatan perkembangan karena gangguan visual yang belum terdeteksi secara klinis.

B. Saran

Dengan mempertimbangkan simpulan di atas, hal-hal berikut dapat disarankan:

1. Anak yang didapatkan hasil pemeriksaan yang tidak normal TK Dharma Wiweka wajib memberi tahu orang tua atau wali murid untuk mendorong mereka dirujuk ke fasilitas kesehatan lanjutan seperti spesialis mata atau THT.

2. Orang tua harus segera melakukan pemeriksaan lebih lanjut di fasilitas kesehatan jika mereka mengetahui bahwa anaknya menunjukkan indikasi gangguan daya lihat atau daya dengar. Mereka juga harus mengurangi penggunaan perangkat elektronik dan meningkatkan aktivitas luar ruangan yang membantu perkembangan visual dan auditori anak.
3. Para pendidik harus selalu mengawasi anak-anak yang mengalami gangguan penglihatan atau pendengaran selama proses belajar mengajar. Tanda-tanda ini termasuk anak yang sering menyipitkan mata, tidak merespons panggilan, atau mengalami kesulitan mengikuti instruksi verbal.
4. Puskesmas IV Denpasar Selatan wajib terus memberikan edukasi kesehatan kepada guru dan orang tua tentang pentingnya mendeteksi gangguan penglihatan dan pendengaran sejak dini, memberikan rujukan dan layanan tindak lanjut yang cepat, dan memberikan dukungan konseling bagi anak-anak yang terdeteksi mengalami gangguan sensorik.
5. Upaya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor risiko yang memengaruhi daya dengar dan daya lihat anak, peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian tambahan yang menggunakan pendekatan observasi langsung dengan cakupan yang lebih luas.